

DEMI KEBENARAN DAN KEADILAN DI ACEH

Catatan Ide Rumusan Komisi Kebenaran dan
Rekonsiliasi Aceh Sepanjang 2007

Disusun oleh :
Koalisi Pengungkap Kebenaran Aceh
2008

DEMI KEBENARAN DAN KEADILAN DI ACEH

Catatan Ide Rumusan Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi Aceh Sepanjang 2007

- Disusun oleh : Koalisi Pengungkap Kebenaran Aceh
- Desain Sampul : Haris Djenggot
- Tata letak : Ato
- Diterbitkan oleh : KPK (Koalisi Pengungkap Kebenaran Aceh)
dialamatkan KontrasS
Jl. Borobudur No. 14
Menteng - Jakarta Pusat 10330
Telp : 021-392 6983, 021-392 8564
Fax : 021-392 6821
email : kontras_98@kontras.org
Web: www.kontras.org
- Dicetak oleh : RINAM ANTARTIKA C.V
Graha Buana Block D3
Jl. Dr. Saharjo No. 210A
JAK-SEL
Telp. : 021 - 83791556, 8291247
Fax. : 021 - 83791556
Email : rinam_antartika@yahoo.co.id

Isi di luar tanggungjawab Percetakan

Kata Pengantar

Buku ini merupakan kumpulan tulisan ataupun transkripsi diskusi yang dilakukan oleh Koalisi Pengungkap Kebenaran (KPK) Aceh selama tahun 2007 baik di Aceh maupun di Jakarta. Diskusi ataupun kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk seminar, diskusi publik, diskusi radio, tulisan opini dimedia massa dan *diskusi group terbatas* baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama oleh organisasi anggota KPK Aceh. Secara detail kegiatan-kegiatan tersebut akan dijelaskan dalam setiap bab tulisan.

Kegiatan kampanye melalui forum diskusi sebagaimana yang digambarkan diatas merupakan bentuk komitmen KPK Aceh dalam mendorong terbentuk sebuah Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi sebagaimana yang diamanatkan oleh Perjanjian Damai Helsinki (2005) dan Undang-Undang nomor 11 tentang Pemerintah Aceh tahun 2006. Harapannya Komisi ini mampu mengungkap kekerasan yang terjadi di Aceh dimasa lalu, terutama dimasa orde baru hingga ditanda tangannya Perjanjian Helsinki 2005. Lebih lanjut, laporan komisi ini bisa merekomendasikan sejumlah hal, seperti usaha-usaha yang harus ditempuh dalam memperbaiki kondisi korban pelanggaran HAM, memperbaiki sistem dan institusi pemerintahan yang menjadi aktor dan penyebab konflik di Aceh. Serta mengupayakan rekonsiliasi diantara masyarakat Aceh yang terpecah akibat dipaksa berpihak oleh masing-masing peserta konflik, TNI/Polri ataupun GAM.

Kumpulan tulisan ini merupakan usaha untuk mendokumentasikan perdebatan dan usulan atas Komisi kebenaran dan Rekonsiliasi Aceh. KPK Aceh memang menjadi salah satu aktor dalam mendorong terbentuknya Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi Aceh, namun KPK Aceh juga sadar bahwa penting untuk terus mendorong diskusi dan wacana tersebut dalam berbagai bentuk yang lain seperti pembuatan

buku ini. Harapannya buku ini bisa menjadi salah satu referensi bagi siapapun yang peduli dengan penuntasan pelanggaran HAM yang berkeadilan di Aceh. Baik itu, pengambil kebijakan, maupun masyarakat sipil seperti komunitas korban, mahasiswa, pemuda pemudi, tokoh agama/masyarakat/adat, ataupun masyarakat internasional.

Akhirnya KPK Aceh mengucapkan terima kasih banyak organisasi-organisasi anggota KPK Aceh yang membuat diskusi-diskusi diatas dan bersedia bahan-bahan diskusinya didokumentasikan dalam buku ini, seperti Aceh Judicial Monitoring Institute (AJMI), IMPARSIAL, Aceh Institute, KontraS, HRWG, ICTJ Indonesia. Bahkan KPK Aceh secara khusus mengucapkan terima kasih kepada sejumlah individu dari organisasi-organisasi tersebut yang telah mempermudah pelaksanaan pengumpulan bahan untuk buku ini, seperti Saudara Rusdi Marpaung dan Swandaru dari Imparsial, Akbar Tandjung dari HRWG, Galuh Wandita dan *Mbak* Tita dari ICTJ dan Fajran dari Aceh Institute.

KPK Aceh juga mengucapkan terima kasih kepada Edisius Terre Riyadi (Elsam) dan Haris Azhar (KontraS/Koordinator Kampanye KPK Aceh di Jakarta) yang menjadi editor buku ini. Serta kami ucapkan terima kasih kepada saudara Harits *Jenggot* (KontraS) atas bantuannya dalam kerja-kerja editor. KPK Aceh juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Yayasan TIFA yang membantu penerbitan buku ini.

Jakarta/Banda Aceh, 2 September 2008
Koalisi Pengungkap Kebenaran Aceh